

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan – hubungan dan tugas – tugas sosial siswa. Sekolah merupakan salah satu institusi pendidikan yang mempunyai peran untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemampuan dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik sangat diperlukan agar tercapainya keefektifan belajar.

Belajar disekolah tentu akan ada bentuk kegiatan antara guru dan siswa, sebagaimana guru akan menggunakan segala kemampuannya untuk memberikan pengetahuan kepada siswa, dan tentunya guru akan selalu berharap agar ilmu yang diberikan di sekolah dapat diserap oleh para siswa. Artinya setiap guru ingin berhasil dalam mengajar dan mendidik para siswa, serta dapat dikatakan keberhasilan para siswa dapat terlihat dari kemampuan mengajar dari guru.

Guru merupakan salah satu unsur dari aparatur Negara yang menjadi komponen terpenting dalam usaha mencapai tujuan. Seorang guru disebut juga sebagai pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi para pendidik, sehingga guru harus mengetahui nilai norma moral dan sosial.¹ Guru adalah seorang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar,

¹ E Mulyasa, 2013, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, hal 37

membimbing peserta didik.² Guru dalam hal ini diuntut harus mempunyai kemampuan komunikasi yang baik, kurangnya komunikasi akan menghambat perkembangan kepribadian seseorang.

Guru dan siswa merupakan dua komponen yang dapat dianalogikan seperti teori simbiosis mutualisme yaitu peran saling menguntungkan satu dengan yang lainnya. Jika salah satu komponen saja yang aktif tentunya tidak menghasilkan dampak yang maksimal. Sebagai timbal balik komunikasi yang baik dari guru, siswa sebagai peserta didik hendaknya juga memiliki komunikasi yang baik kepada guru. Interaksi komunikatif seperti inilah yang akan mendatangkan kenyamanan siswa dalam belajar dan tentunya akan berdampak terhadap cara berpikir kreatif siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Kreativitas sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, dengan kata lain hasil belajar akan menjadi lebih optimal, kalau ada kreativitas. Karena kreativitas dapat berfungsi sebagai cara untuk menyelesaikan segala persoalan belajar dengan mudah. Siswa yang memiliki tingkat kreativitas belajar yang tinggi tentu akan memudahkan siswa untuk dapat cepat memahmai materi yang di ajarkan oleh guru dan dapat mengerjakan segala soal yang diberikan dengan mudah dan cepat, tepat.

Kreativitas merupakan istilah yang banyak digunakan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, pada umumnya orang yang menghubungkan kreativitas dengan produk-produk kreasi. Kreatif berhubungan dengan penemuan

² Hamzah B Uno, 2012, *Profesi Kependidikan*, Jakarta : Bumi Aksara. hal 15

sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada.³

Kreativitas belajar siswa merupakan penemuan sesuatu mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Sebagaimana dalam kreativitas belajar siswa akan mudah untuk dapat menemukan segala solusi dalam setiap permasalahan belajar yang dihadapinya, dengan adanya kreativitas siswa tentu akan menghasilkan pembelajaran yang kondusif.⁴ Daya kreativitas pada siswa menunjuk pada kemampuan berpikirnya yang lebih orisinal dibanding dengan kebanyakan orang lain.⁵

Kreativitas belajar siswa merupakan hal yang begitu perlu di perhatikan, sebab tanpa adanya kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran tentunya akan terjadi kegiatan pembelajaran yang kurang menarik dan akan menyebabkan suasana kelas yang kurang kondusif untuk melaksanakan pembelajaran dan dengan tidak adanya kreativitas dalam belajar pada diri siswa akan membuat segala permasalahan belajar tidak dapat diselesaikan dengan baik, dan siswa akan sulit memahmai suatu materi yang diajarkan, maka dalam hal ini kreativitas siswa dalam kegiatan belajar merupakan hal yang harus menjadi perhatian guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Begitu pentingnya kreativitas siswa dalam belajar maka menjadi tugas seorang guru bagaimana mampu menciptakan pembelajaran yang mampu

³ Slameto, 2013, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, hal 145

⁴ *Ibid*, hal. 145

⁵ Ngalim Purwanto M, 2007, *Psikologi Pendidikan* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 52

meningkatkan kreativitas siswa, sebagaimana seorang guru harus mampu melaksanakan pembelajaran dengan gaya penyampaian yang tepat sehingga akan memberikan dorongan kepada siswa untuk menunjukkan kreativitas belajarnya dalam memahami materi yang diajarkan serta memberikan kemudahan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan yang di berikan oleh guru. Sebagaimana usaha-usaha guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa dapat melalui bentuk cara interaksi guru dengan siswa atau cara komunikasi guru.⁶

Pada dasarnya komunikasi bertujuan untuk memberikan informasi, mendidik dan menerangkan informasi bahkan menghibur komunikasi, agar komunikasi berpengaruh dan berubah sifat sesuai dengan kehendak komunikator. Dalam komunikasi di sekolah seorang guru akan memberikan berbagai jenis komunikasi salah satunya komunikasi multi arah.

Komunikasi dalam Islam yang dijelaskan dalam Al-Qur'an digunakan untuk saling mengenal, menyampaikan pesan, dalam bergaul maupun dalam hal mendidik seorang anak, sebagaimana ini dijelaskan dalam Surah Lukman :18-19. Yang berbunyi:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

﴿١٨﴾ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Artinya : Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalanan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai. (QS. Lukman:18-19)⁷

⁶ Ibid

⁷ Departemen Agama, 2008. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Depag, hal 752

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan penafisran Ibnu Katsir yang diterjemahkan oleh Abil Fida menyebutkan kriteria akhlak baik dalam bergaul dengan masyarakat dalam surat Luqman ayat 18 yakni Luqman menasihati dan mendidik anaknya agar jangan memalingkan muka di saat berbicara dengan orang lain atau saat mereka berbicara kepadamu, jangan pernah menganggap mereka remeh dan bersikap sombong kepada mereka. Luqman juga menasihati anaknya dengan anjuran untuk selalu bersikap lemah lembut, berwajah ceria ketika bertemu, bergaul, berkomunikasi dengan mereka. Kemudian Ibnu Katsir menjelaskan tentang makna nasihat Luqman kepada anaknya yang berkisar tentang pendidikan akhlak⁸

Ibnu Katsir menafsirkan makna sederhana dalam berjalan, maksudnya berjalanlah seseorang dengan langkah yang biasa dan wajar, jangan pula mengeraskan suara terhadap hal yang tidak ada faedahnya. Suara yang paling buruk adalah suara keledai, yakni suara yang keras dan berlebihan itu diserupakan dengan suara keledai dalam hal keras dan nada tingginya. Adanya penyerupaan dengan suara keledai ini menunjukkan bahwa hal tersebut diharamkan dan sangat dicela⁹

Jadi dapat disimpulkan tafsir Ibnu Katsir surah Luqman ayat 18 membahas tentang pelarangan bersikap sombong dalam berkomunikasi serta ayat 19 menjelaskan teknik dalam berkomunikasi yang baik serta sopan sesama orang maupun ketika mendidik seseorang

Komunikasi multi arah yaitu komunikasi tidak hanya terjadi antara guru dengan siswa, tetapi juga antara siswa dengan siswa dalam bentuk diskusi. Siswa

⁸ Abil fida Isma'il bin Katsir Addamasyqiy, 2008. *Tafsir Al-Qur'anul Adhim Ibnu Katsir*, Juz 3, (Singapura: kutanahazu pinag, tt), hal. 443-444

⁹ *Ibid*

dituntut aktif dari pada guru. Siswa, seperti halnya guru, dapat berfungsi sebagai sumber belajar bagi siswa lain.¹⁰

Komunikasi multi arah yang guru gunakan dalam kegiatan pembelajaran tentunya akan mempengaruhi terhadap kreativitas belajar siswa, sebagaimana siswa tentunya akan lebih kreatif dalam kegiatan belajar, sebab dalam komunikasi ini guru akan mengajak diskusi kepada siswa sebagaimana sumber informasi dari guru dan nantinya sesama siswa akan melakukan diskusi tentang diskusi yang disampaikan oleh guru, dan tentunya akan ada umpan balik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, sehingga pembelajaran akan lebih efisien dan kondusif.

Komunikasi multi arah berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik siswa, sebab pola komunikasi searah akan memasung kreativitas belajar siswa, sedangkan pola komunikasi multi arah akan memberikan warna pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga semua siswa akan terlibat dalam kegiatan belajar serta akan mampu memberikan dampak terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam belajar.¹¹

Kemampuan komunikasi menjadi sangat penting bagi guru untuk dapat dipahami dan dikuasai hal ini tentunya akan kepada ranah kognitif, selanjutnya kemampuan siswa mengarah kepada afektif yang lebih merasa nyaman belajar bersama teman-teman, dan tentunya akan lebih terampil yang berupa psikomotorik siswa, apa jadinya jika seorang pendidik tidak mempunyai

¹⁰ Sudjana, 2007, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, hal.26

¹¹ Wina Sanjaya, 2012, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, hal, 169

kemampuan komunikasi yang baik, tentunya jalinan komunikasi dengan peserta didik menjadi tidak baik pula sehingga berdampak pada terhambatnya pengiriman pesan informasi yang disampaikan peserta didik.

Komunikasi multi arah dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan, dan akan berdampak terhadap kreativitas belajar siswa, sebagaimana siswa akan lebih berkonsentrasi dan kreatif dalam belajarnya, sehingga pembelajaran akan tercapai tujuan dalam pembelajaran. Maka dengan itu guru harus memiliki kemampuan berkomunikasi multi arah dengan baik dan dalam hal ini komunikasi perlu dimiliki oleh seorang guru yang mampu membangkitkan kreativitas belajar siswa. Sebab dengan komunikasi yang baik seperti multi arah, siswa akan merasakan kenyamanan dan pemahaman yang lebih jelas dan tentunya akan membangkitkan kreativitas belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan di SMA 1 Langgam khusus pada pelajaran ekonomi terlihat bahwasanya guru dalam melaksanakan pembelajaran terutama dalam hal pemilihan pola komunikasi sudah tergolong baik, sebagaimana guru setiap harinya saat melaksanakan pembelajaran menggunakan teknik pola komunikasi dua arah dan multi arah, dengan adanya komunikasi yang tepat akan memberikan dampak pengaruh terhadap kreativitas belajar siswa, namun kenyataan dilapangan masih terdapat kreativitas belajar siswa yang tergolong rendah, sebagaimana hal in di tunjukan dalam fenomena-fenomena yang di temukan.

Adapun fenomena-fenomena atau gejala-gejala tentang kreativitas belajar siswa yang tergolong kurang dalam pembelajaran Ekonomi, diantaranya:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebagian siswa belum terlihat lebih kreatif dalam mengungkapkan pikiran untuk menjawab pertanyaan dari berbagai sumber buku yang ada
2. Masih ada siswa yang belum terlihat kreatif dalam menggunakan sumber belajar disekitarnya seperti internet, dan buku perpustakaan untuk memperoleh informasi tentang materi pelajaran
3. Sebagian siswa masih terlihat belum kreatif dalam menjawab secara tepat dan cepat dari pertanyaan guru, hal ini terlihat masih adanya siswa yang mencontek jawaban teman
4. Masih terlihat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dari guru, hal ini terbukti dengan hasil jawaban siswa hanya mencopy dari satu buku saja.

Berdasarkan uraian di atas dan juga gejala yang terjadi terlihat komunikasi guru sudah termasuk baik namun masih terdapat kreativitas belajar siswa yang masih tergolong rendah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komunikasi Multi Arah Guru Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Langgam Kecamatan Langgam”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan pemahaman terhadap judul ini, maka penulis menjelaskan istilah – istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang di lakukan seseorang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Komunikasi berasal dari *comunicare* artinya berbicara atau menyampaikan pesan yang dilakukan seseorang kepada orang lain.¹²
3. Multi Arah merupakan suatu pola komunikasi yang melibatkan semua unsur objek pembelajaran, yakni guru ke siswa, siswa ke guru dan siswa ke siswa.¹³
4. Kreativitas merupakan tindakan berpikir yang menghasilkan gagasan kreatif atau cara berpikir yang baru, asli, independen dan imajinatif.¹⁴ Jadi, yang dimaksud dengan kreativitas siswa dalam penelitian ini adalah yang mampu berfikir secara kreatif dan imajinatif dalam setiap kegiatan belajar maupun mengerjakan tugas di kelas.
5. Belajar adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku (*behavioral change*) pada diri individu yang sedang belajar.¹⁵ jadi belajar dalam penelitian ini adalah perubahan tingkah laku siswa seperti motivasi belajar siswa ketika di dalam pembelajaran.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari gejala – gejala yang dikemukakan pada bagian latar belakang maka munculah berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

¹² Hasan Alwi. 2008, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. Hal, 294
¹³ Sanjaya, *Loc.Cit*
¹⁴ Slameto, 2013, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 145
¹⁵ Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: Raja Wali Pers 2013, hal. 13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Siswa kurang kreatif dalam menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- b. Siswa kurang mampu menggunakan berbagai media atau tidak kreatif dalam memanfaatkan media belajar dikelas.
- c. Siswa kurang kreatif dalam mengungkapkan pendapat dan menyampaikan hasil belajar dikelas.
- d. Siswa kurang mandiri dalam menyelesaikan segala tugas yang diberikan oleh guru.
- e. Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar siswa.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terdapat pada identifikasi masalah, dan keterbatasan waktu, tenaga, dana, maka penelitian ini di batasi pada aspek komunikasi multi arah dan kreativitas belajar siswa dalam arti berpikir kreatif, menghasilkan gagasan kreatif, beripikir baru, serta independen dan imajinatif di SMAN 1 Langgam Kecamatan Langgam.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan penelitian ini sebagai berikut, “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi multi arah guru terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Langgam”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang signifikan antara komunikasi multi arah guru terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Langgam

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan khususnya tentang motivasi belajar siswa.
- b. Bagi lembaga yang diteliti, penelitian ini berguna untuk memberikan masukan berdasarkan hasil penelitian dan memperluas landasan teoritis melakukan survay lapangan sehingga dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh komunikasi multi arah guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.
- c. Bagi kepala sekolah dan pengawas, diharapkan dapat memberikan pembinaan kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pola komunikasi multi arah yang tepat dan baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.